

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan antar usaha bisnis dewasa ini bertambah ketat dan membutuhkan inovasi yang terus menerus agar dapat terus bertahan. Menambah efisiensi dan mengurangi biaya operasi adalah cara yang umum dilakukan oleh usaha bisnis untuk memperbaiki diri. Meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasi bisa dilakukan dengan banyak cara. Teknologi informasi mempunyai peran penting dalam perkembangan semua macam bisnis. Teknologi informasi dapat membantu untuk menambah efisiensi dan efektivitas proses bisnis usaha, pengambilan keputusan tingkat manajerial, dan kekompakan kerja kelompok. Terlebih lagi teknologi informasi dan sistem informasi adalah material penting untuk kesuksesan bisnis dalam lingkungan global yang dinamis saat ini (O'Brien dan Marakas, 2010).

Sistem informasi adalah semua kombinasi terorganisir dari manusia, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, sumber data, peraturan dan prosedur yang melibatkan kegiatan menyimpan, menerima, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi (O'Brien dan Marakas, 2010). Sistem informasi sendiri bisa dikelompokkan menjadi dua bagian besar yaitu sistem pendukung operasi dan sistem pembantu pengambilan keputusan. Selama ini masih banyak perusahaan kecil dan menengah yang belum mengimplementasikan penggunaan sistem informasi. Pengelolaan proses bisnis yang masih manual pencatatan data penjualan, pembelian, dan stok barang yang masih manual seringkali membuat pencarian informasi menjadi sulit, bahkan ada yang hilang. Oleh sebab itu, di dalam sebuah sistem informasi sumber daya yang berupa data harus distrukturkan dalam cara yang logis dan dapat diakses dengan mudah, diproses secara efisien, ditarik dengan cepat, dan dikelola secara efektif (O'Brien dan Marakas, 2010).

Usaha dagang X adalah salah satu usaha yang belum mengimplementasikan penggunaan sistem informasi dalam proses bisnisnya. Usaha ini bergerak pada bidang jual beli plastik bekas atau afal dan biji plastik daur ulang. Jumlah afal dan material yang diperdagangkan itu memiliki jumlah yang besar, sedangkan perhitungan jumlah stok saat ini hanya lewat nota dan catatan transaksi. Hal ini tentu membuat perhitungan stok bisa tidak akurat. Terlebih lagi pencatatan

transaksi saat ini masih manual yang memiliki resiko kesalahan penulisan dan pengulangan data menyebabkan data menjadi tidak akurat, di samping itu pula saat ingin mencari atau memverifikasi data untuk pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama karena pencatatan masih manual. Selain itu, masalah terjadi saat waktu *customer* terlambat membayar tagihan. Pemilik yang hanya menagih berdasarkan ingatan seringkali lupa menagih dan menyebabkan *cash flow* perusahaan terhambat.

Masalah lain yang terdapat pada U.D. X adalah saat proses tawar-menawar. Pada setiap transaksinya pemasok akan menawarkan barang dan harga jual kepada pemilik. Jika pemilik setuju maka pembelian barang dilakukan. Hal yang sama berlaku pula saat penjualan barang. Pemilik akan menawarkan barang dan harga kepada calon pembeli, jika terjadi kesepakatan maka transaksi pembelian dilakukan. Kegiatan tawar-menawar dapat merugikan jika pemilik tidak memiliki referensi harga yang menguntungkan. Oleh karena itu pengusulan harga beli dan harga jual akan membantu pemilik dalam melakukan usahanya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya dapat ditarik kesimpulan permasalahan yang didapat pada usaha dagang X adalah :

- a. Data yang tidak akurat dan membutuhkan waktu lama saat pemeriksaan data.
- b. Tidak ada patokan harga untuk referensi saat tawar menawar menyebabkan pemilik susah menentukan harga yang menguntungkan.
- c. Tidak ada notifikasi tanggal jatuh tempo menyebabkan pembayaran tagihan yang terlambat.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah merancang dan membuat suatu sistem informasi yang mampu memberikan informasi secara cepat dan akurat, memiliki pengingat untuk tagihan jatuh tempo, dan mampu memberikan harga beli usulan dan harga jual usulan.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan sebagai pembantu penulis agar tidak menyimpang adalah sebagai berikut :

- a. Perancangan dan pembuatan sistem informasi yang dilakukan pada penelitian adalah SDLC (*System Development Live Cycle*). Namun karena keterbatasan waktu tahap pengembangan sistem tidak dilakukan.
- b. Metode manajemen perubahan diterapkan dalam penelitian untuk membantu pengguna menyesuaikan diri dengan penggunaan sistem informasi yang baru.
- c. Sistem informasi yang dirancang menggunakan Microsoft SQL Server 2008 r dan Visual Basic sebagai bahasa pemrograman. Visual Basic dipilih dengan pertimbangan tingkat kesulitan yang rendah sehingga sesuai untuk pemrogram pemula.